

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik Pasien Rawat Jalan di RSUD Bhakti Dharma Husada” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada analisis kuantitatif yang terdiri dari 4 komponen yaitu pada komponen identifikasi, autentifikasi, dan pendokumentasian presentase kelengkapan pengisian RME mencapai 100%, sedangkan pada komponen laporan penting rata-rata presentase kelengkapan pengisian hanya mencapai 78%.
2. Kelengkapan pengisian RME pasien rawat jalan RSUD Bhakti Dharma Husada di 10 poliklinik dengan kunjungan terbanyak di bulan Maret, berdasarkan analisis kuantitatif presentase terendah ada pada Poliklinik Penyakit Dalam dengan jumlah 94.7% dan Poliklinik Rehabilitasi Medik dengan jumlah 86.6%.
3. Pada faktor *man* penerapan RME memberikan kemudahan kepada petugas dalam menjalankan pekerjaan. Pada faktor *method* tidak adanya SPO pengisian RME, evaluasi kelengkapan RME belum dilakukan secara berkesinambungan dan tidak adanya *reward* atau *punishment*. Pada faktor *material* setiap unit diberi batasan kewenangan dalam pengisian rekam medis pasien. Kemudian pada faktor *machine* terdapat beberapa perubahan atau *update* dan masih terjadi *bug* atau *error* pada aplikasi Hints dalam proses

pengimputan data pasien. Pada faktor *mother nature* terdapat fasilitas yang belum tersedia seperti alat untuk tanda tangan digital dan mesin *scanner*.

6.2 Saran

Saran yang penulis berikan bertujuan untuk meningkatkan kelengkapan pengisian RME pasien rawat jalan di RSUD Bhakti Dharma Husada, yaitu sebagai berikut:

1. Rumah sakit perlu menyusun SPO terkait dengan pengisian RME di rawat jalan.
2. Rumah sakit perlu membuat kebijakan terkait dengan pemberian *reward* atau *punishment* kepada petugas pengisi RME.
3. Petugas rekam medis perlu melakukan evaluasi kelengkapan pengisian RME secara berkesinambungan.
4. Rumah sakit perlu melakukan tinjauan secara berkala terhadap *hardware* dan *software*.
5. Rumah sakit perlu mengadakan alat tanda tangan secara digital untuk memberikan autentifikasi pada rekam medis pasien dan mesin *scanner* untuk pengunggahan hasil pemeriksaan pasien.